

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilakukan di Apotek Pro-Tha Farma adalah sebagai berikut :

- a. Peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab Apoteker di Apotek sangat penting karena Apoteker merupakan tempat terakhir sebelum obat diserahkan kepada pasien. Apoteker harus cermat dan teliti dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Apoteker tidak hanya bertanggung jawab pada pelayanan saja namun juga perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemusnahan, dan pelaporan dalam sediaan farmasi
- b. Selama kegiatan PKPA di Apotek Pro-Tha Farma, calon apoteker mengetahui tugas dan tanggungjawab apoteker yang dibutuhkan dalam kegiatan kefarmasian di apotek dan mampu berperan aktif dalam pelayanan kefarmasian kepada pasien yaitu dengan melakukan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE), serta mampu memberikan pelayanan swa-medikasi demi tercapainya pengobatan yang rasional..
- c. Seorang Apoteker harus memiliki wawasan yang luas dan memiliki kompetensi yang memadai sehingga dapat menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewajibannya secara profesional.
- d. Selama kegiatan PKPA di Apotek maka mahasiswa calon Apoteker dapat memperoleh pengetahuan, pengalaman dan

keterampilan praktis mengenai pelayanan kefarmasian dan sistem manajerial obat.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan selama menempuh PKPA di Apotek Kimia Farma 124 adalah sebagai berikut.

- a. Sebelum melaksanakan PKPA di Apotek, mahasiswa harus lebih dibekali mengenai perkembangan-perkembangan yang terjadi di bidang pelayanan kefarmasian di Apotek sehingga memiliki pengetahuan yang cukup untuk dapat dikembangkan lebih lanjut ketika menjalankan praktek kerja di Apotek.
- b. Mahasiswa harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik serta kepercayaan diri yang tinggi sehingga dapat menjalankan tugas pelayanan kefarmasian di Apotek dengan baik dan benar.
- c. Mahasiswa program studi profesi Apoteker hendaknya berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan PKPA agar memperoleh semua informasi dan pengalaman yang berguna untuk bekal memasuki dunia kerja di masa yang akan datang.
- d. Pemberian KIE yang dilakukan di Apotek dapat ditingkatkan lagi dengan memberi rekomendasi terapi non farmakologi kepada pasien, menginformasikan mengenai efek samping dari obat dan cara menangani efek samping yang timbul serta menginformasikan cara penyimpanan obat.
- e. Dalam pelayanan kefarmasian di Apotek Pro-Tha Farma, disarankan dapat meningkatkan penggunaan *Patient Medication Record* (PMR), pemantauan terapi obat (PTO) hingga monitoring efek samping obat (MESO)

DAFTAR PUSTAKA

- Albouaini K, Andron M, Alahmar A, Egred M. "Beta-blockers use in patients with chronic obstructive pulmonary disease and concomitant cardiovascular conditions". *International Journal Chronic Obstructive Pulmonary Disease*. 2. 4(2007): 535-540. Print.
- Baxter, K., "Stokley's Drug Interactions". (2009): Print.
- BNF, "British National Formulary 73th edition" Royal Pharmaceutical Society. (2017): Print.
- BNF, "British National Formulary 78th edition" Royal Pharmaceutical Society. (2019): Print.
- Departemen Kesehatan RI., "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 Tentang Kesehatan". (2009): Print.
- Dipiro, Joseph T., Dipiro, Cecily V., Wells, Barbara G. and Schwinghammer, Terry L. *Pharmacotherapy Handbook 9th Edition*. USA: McGraw-Hill Education, 2015
- Downling, Patricia M., Prescott, John E. 2013, *Antimicrobial Therapy in Veterinary Medicine 5th Edition*. USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Drugbank^a, "Vitamin B₁₂". Diakses 31 Agustus 2020, (2020): <https://www.drugbank.ca/drugs/DB00115>
- Estuningtyas, A., dan Arif, A. *Obat Lokal dalam Farmakologi dan Terapi Edisi 5*. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2008.
- Gitawati, Retno. "Bahan Aktif Dalam Kombinasi Obat Flu dan Batuk-Pilek, dan Pemilihan Obat Flu yang Rasional". *Media Litbangkes*. 24. 1 (2014): 10-18
- Ikatan Apoteker Indonesia.. *ISO Informasi Spesialite Obat Indonesia*, Volume 52. Jakarta: PT ISFI Penerbitan. 2019.
- Jessica., Sadhana, Cyrilla A.D., dan Oktaviani, Margareth A. "Obat Kombinasi Hipertensi Ditinjau Dari Efektivitas Terapi dan Harga". *Majalah Farmasetika*. 1. 4(2016): 9-11

- Lacy, C.F., Armstrong, L.L., Goldman., M.P., and Lanco, L.L., 2008, *Drug Information Handbook 17th Edition*, American Pharmacist Association, USA.
- McEvoy, G.K., Snow, E. K., Kester, L., and Dewey, D. R., “*AHFS Drug Information*”. Bethesda: American Society of Health System Pharmacist (2011): Print.
- MIMS^a, “Probiokid”. Diakses pada 4 September 2020, (2020): <https://www.mims.com/indonesia/drug/info/probiokid?type=brief&lang=id>
- MIMS^b, “Bromhexine”. Diakses pada 4 September 2020, (2020): <https://www.mims.com/indonesia/drug/info/bromhexine?mtype=generic>
- MIMS^c, “Salbutamol”. Diakses pada 4 September 2020, (2020): <https://www.mims.com/indonesia/drug/info/salbutamol?mtype=generic>
- Nugraha, Dimas P., Pertiwi, Lia., dan Inayah. “Gambaran Farmakoterapi Diare Akut Pada Anak di Puskesmas Simpang Tiga Kota Pekanbaru Periode 1 Januari - 31 Desember 2015”. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Kedokteran*. 4. 1 (2017): 1-18.
- Permenkes RI., “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 Tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian”. (2011): Print.
- Permenkes RI., “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek”. (2014): Print.
- Permenkes RI., “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan dan Pelaporan Narkotika, Ps ikotropika dan Prekursor Farmasi”. (2015): Print.
- Permenkes RI., “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek”. (2016): Print.
- Permenkes RI., “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2017 Tentang Apotek”. (2017): Print.

- Perka BPOM., “Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pengelolaan Obat-Obat Tertentu yang Sering Disalahgunakan”. (2016): Print.
- Perka BPOM., “Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian”. (2018): Print.
- PIONAS^a, “Tiamfenikol”. Diakses pada 4 September 2020, (2020): <http://pionas.pom.go.id/monografi/tiamfenikol>
- PP RI., “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian”. (2009): Print.
- PP RI., “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 tahun 2016 Tentang Pelayanan Kesehatan”. (2016): Print.
- Ramadhan, Adam M., Ibrahim, Arsyik., dan Utami, Ayi Indah. “Evaluasi Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan di Puskesmas Sempaja Samarinda”. *Jurnal Sains dan Kesehatan*. 1. 2(2015): 82-89.
- Sabater-Molina, M and Larque, E. “Dietary fructooligosaccharides and potential benefits on health”. *Journal Physiol Biochemical*. 65. 3(2009): 315-328. Print.
- Sweetman, S. C., “Martindale The Complete Drug Reference 36th ed”. “The Pharmaceutical Press, London”. (2009).